

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan literatur, buku, catatan, majalah, kitab tafsir, jurnal, atau referensi lainnya dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam. Menurut Khatibah dalam Evanirosa bahwa penelitian kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah serta menyimpulkan data menggunakan metode tersebut guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam.² Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif dan data yang dianalisis berupa deskriptif dari gejala-gejala yang diamati. Di samping itu, setelah semua data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan disajikan secara sistematis menggunakan analisis isi dengan didukung pendekatan Tafsir *Maudhu'i* (Metode Tematik). Metode tafsir *Maudhu'i* yaitu metode penafsiran al-Qur'an dengan mengambil tema tertentu, kemudian mengumpulkan ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut, dijelaskan satu-persatu dari sisi semantisnya dan penafsirannya, kemudian dihubungkan satu dengan yang lain sehingga membentuk suatu gagasan yang utuh dan komprehensif mengenai pandangan al-Qur'an terhadap tema yang dikaji.³ Metode tafsir *maudhu'i* merupakan trend baru dalam penafsiran al-Qur'an era modern-kontemporer karena dirasa mampu menjawab permasalahan yang ada dan sesuai dengan kebutuhan manusia.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh bagi seorang mufassir dalam menggunakan metode tafsir *Maudhu'i* (tematik) adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.

¹ Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 58.

² Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 85.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), 19.

3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbab an-nuzul*.
4. Menampilkan *munasabah* tiap ayat dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*)
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan dengan pokok bahasan.⁴

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang dibutuhkan penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian kepustakaan sumber datanya adalah semua bahan tertulis yang berasal langsung/asli dari sumber utama yang membahas masalah penelitian. Dalam hal ini, data primer yang dijadikan sebagai sumber utama rujukan adalah kumpulan teks berupa ayat-ayat terkait penanganan hubungan *toxic* dalam QS. Al-Baqarah ayat 187 dan 233, QS. An-Nisa' ayat 1, 19, 34, 35 dan 128, serta QS. Ar-Rum ayat 21.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang digunakan sebagai pelengkap data dalam penelitian. Sumber data sekunder kepustakaan berupa bahan tertulis yang berasal tidak langsung/asli dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji, seperti kitab *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, buku-buku seperti buku yang berjudul Membangun Keluarga Hamonis karya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, skripsi-skripsi terdahulu, seperti skripsi yang berjudul Konsep Keluarga Harmonis dalam Perspektif Al-Qur'an karya Robiatul Adawiyah Hasibuan. Jurnal ilmiah, seperti jurnal yang berjudul Mewujudkan Keharmonisan dalam Rumah Tangga Menuju Keluarga Sakinah dalam Perspektif Ulama Tafsir karya Sri Finora dan Jummi Nelli.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dan termasuk dalam langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, sehingga peneliti akan terarah untuk mendapatkan data yang sesuai. Pengumpulan data sangat berpengaruh pada saat menganalisis data dan membuat kesimpulan.

⁴ Rosihon Anwar, *ILMU TAFSIR* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 165.

Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti tidak boleh asal-asalan. Penyusunan dalam skripsi ini menggunakan jenis teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan menelusuri data dari sumber primer maupun sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisa ayat-ayat yang relevan dengan tema, kemudian dikomparasikan dan disesuaikan dengan pendapat para mufassir, buku-buku, skripsi-skripsi terdahulu, jurnal ilmiah, artikel dan internet yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Melalui metode dokumentasi ini, maka akan didapatkan data-data yang berkaitan dengan objek yang diteliti, berdasarkan konsep kerangka berfikir yang telah ditulis pada bab sebelumnya, kemudian dijabarkan secara kompeherensif mengenai upaya penanganan hubungan *toxic* yang terkandung di dalam al-Qur'an surah QS. Al-Baqarah ayat 187 dan 233, QS. An-Nisa' ayat 1, 19, 34, 35 dan 128, serta QS. Ar-Rum ayat 21.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpulkan, teknik analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) adalah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi dan menyusunnya, kemudian diambil simpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut.⁵ Untuk dapat menganalisis data-data yang telah dikumpulkan, peneliti memanfaatkan metode analisis isi (*content analysis*).

Content analysis ialah teknik yang digunakan untuk menarik simpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁶

Menurut Miles dan Huberman dalam Jogiyanto Hartono, langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*) ialah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan penelitian. Dalam tahap ini peneliti merangkum data kemudian dipilih, diseleksi yang sesuai dengan fokus penelitian.

⁵ Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 114.

⁶ Badrudin dan Hikmatullah, *Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an: Studi Tarbawi Perspektif Syaikh Nawawi Al-Bantani* (Serang: A-Empat, 2021), 14.

2. Penyajian data (*data display*), dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan hingga memberikan kemudahan dalam membuat kesimpulan.
3. Kesimpulan (*concluding drawing*), peneliti melakukan penarikan kesimpulan sebagai kelanjutan dari penyajian dan hasil analisis data.⁷



⁷ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 72.